

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang mengambil data dari tempat objek yang menjadi penelitian untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan secara langsung ke lapangan, hal ini dimaksudkan agar dapat memperoleh data yang nyata terkait omplikasi atau manfaat pengajian kitab Al-Hikam terhadap kebermaknaan hidup jama'ah di Pondok Pesantren At-Ta'ay Kalipucang Jepara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif. Bogdag dan Taylor menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian ini berbentuk kualitatif karena data-data yang diperoleh berupa kata-kata atau tulisan bukan berupa angka-angka.<sup>3</sup>

Penelitian ini bersifat studi kasus, metode ini dapat berupa individu, peran kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa. Beberapa bentuk penelitian studi kasus yaitu: individu-individu, karakteristik individu, peninggalan atau artefak perilaku, aksi dan interaksi dan peristiwa-peristiwa tertentu.<sup>4</sup>

Dipilihnya pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memperoleh gambaran atau deskripsi secara langsung dari responden yang diteliti terkait dengan implikasi pengajian kitab Al-Hikam terhadap kebermaknaan hidup jama'ah di Pondok Pesantren At-Ta'ay Kalipucang Jepara.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 3.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Analisis Penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 19-20.

<sup>4</sup> Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia* (Depok: LPSP3, 2009), 124.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren At-Taqy Kecamatan Kalipucang Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut sebab Dalam Pondok Pesantren ini terdapat kajian kitab Al-Hikam yang diikuti oleh para santrinya baik santri yang bermukim di Ponpes At-Taqy maupun santri kalong, pengajian ini dilakukan pada setiap malam setelah sholat isya' berjama'ah dan untuk pengajian umum Al-Hikam dilakukan setiap hari Jum'at pukul 08.00 WIB. Sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana implikasi atau manfaat pengajian kitab Al-Hikam terhadap kebermakna hidup pada jama'ah yang mengikuti pengajian kitab Al-Hikam tersebut di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Jepara. Selain menjadikan pengajian kitab Al-Hikam sebagai sarana dakwah pesantren ini juga menjadikan pengajian kitab Al-Hikam sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah suatu atau seseorang yang mengenai diperolehnya keterangan yang bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian yaitu responden, ialah seseorang yang memberikan respon atau informasi tentang fakta atau pendapat yang mereka ketahui, adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah pengasuh, pengurus, dan jama'ah yang mengikuti pengajian kitab Al-Hikam di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Jepara. Subyek penelitian ini menggunakan purposive sample atau persyaratan untuk subyek penelitian.

## D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Artinya data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian, sumber data dapat diperoleh dari kata-kata dan Tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Adapun data primer yang di dapat, peneliti menggali informasi terdiri dari

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 300.

beberapa perwakilan, di antaranya: pendiri Ponpes, Pengurus Ponpes dan santi yang mengikuti pengajian kitab Al-Hikam.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>6</sup> Data sekunder adalah data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kitab Al-Hikam, buku-buku literatur yang berkaitan dengan tasawuf dan kebermaknaan hidup serta artikel ilmiah berupa jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pencarian data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>7</sup> Metode observasi mengharuskan peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang berupa ruang, tempat, waktu, tujuan, pelaku, kegiatan, perasaan dan peristiwa.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan dimana peneliti hanya melakukan pengamatan.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengajian kitab Al-Hikam di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Jepara dan hanya berperan mengamati kegiatan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data.

### 2. Wawancara

Berdasarkan pendapat Koentjaraningrat, wawancara merupakan teknik mencari data dengan berkomunikasi antar

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 309.

<sup>7</sup> Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Sulamba Humanika, 2012), 131.

<sup>8</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

<sup>9</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 176.

pribadi yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan narasumber.<sup>10</sup>

Haris Hardiansyah membagi metode wawancara kedalam tiga bentuk yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dimana peneliti membuat pertanyaan terbuka namun terdapat batasan tema dan alur pembicaraan, fleksibel tetapi terkontrol, terdapat pedoman wawancara sebagai pembatas dalam alur, urutan dan penggunaan kata.<sup>11</sup>

Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan sesi tanya jawab kepada pengurus dan beberapa santri di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Jepara. Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam tentang implikasi pengajian Al-Hikam terhadap kebermaknaan hidup jama'ah di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Jepara.

### 3. Dokumentasi

Berdasarkan yang telah diungkapkan Sugiyono studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode obeservasi dan metode wawancara. Bahkan dalam penelitian kualitatif penggunaan studi dokumentasi dapat membuat kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan penulis untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis seperti buku-buku litelatur, artikel ilmiah berupa jurnal dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, video maupun foto yang dapat memberikan tambahan informasi bagi penelitian di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Jepara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data di tempuh dengan menggunakan uji kredibilitas dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari

---

<sup>10</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1994), 129.

<sup>11</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 121

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 83.

berbagai sumber dengan berbagai macam cara, dan berbagai waktu.<sup>13</sup>

Peneliti membandingkan dan melakukan pengecekan dalam pendokumentasian, wawancara dan observasi mendalam tentang pengajian kitab Al-Hikam di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang Jepara. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan banyak responden yang kemudian dipadukan dengan cara check, cross check, dan recheck sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, membentuk ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman yaitu: *data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Berdasarkan analisis data model Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam menyederhanakan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>15</sup> Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi harus dipilih terlebih dahulu sesuai judul penelitian yaitu terkait implikasi pengajian kitab Al-Hikam terhadap kebermaknaan hidup jama'ah di Pondok Pesantren At-Taqy Kalipucang jepara.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah melakukan penyajian data, Menurut Miles dan Huberman

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 189.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

<sup>15</sup> Miles dan Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007),16.

penyajian data ditujukan untuk menghasilkan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan penarikan tindakan serta simpulan. Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk data secara naratif, penyajian yang dimaksud meliputi uraian singkat, grafik, bagan dan jaringan. Semua disusun untuk menggabungkan informasi secara padu dan mudah dipahami.<sup>16</sup>

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah terakhir dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan hanya bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang telah dikemukakan di awal, disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>



---

<sup>16</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 84

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142.